



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL AIR MINUM
DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Oleh:

RT. SANDRA NOVELLA KUSUMA

NIM: 1413223088

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1438 H / 2017 M**



ABSTRAK

RT. SANDRA NOVELLA KUSUMA, 1413223088, “TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL AIR MINUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA CIREBON”.

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon adalah satu-satunya perusahaan yang tugas dan fungsinya salah satunya adalah pengadaan air bersih bagi masyarakat Kota Cirebon. Sehingga dimungkinkan adanya monopoli. Dan salah satu ciri dari monopoli yaitu produsen atau perusahaan sebagai *price maker*. Dari permasalahan diatas maka penyusun memfokuskan pada penelitian pada: 1.) Bagaimana mekanisme penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon? 2.) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon? 3.) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi islam terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon?

Jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian studi kasus yang dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. Pengumpulan data peneliti dilakukan dengan mengadakan pengamatan (*observasi*), wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penetapan tarif air minum di PDAM Kota Cirebon yang ditetapkan oleh Kepala Daerah Kota Cirebon berdasarkan usulan direksi setelah disetujui oleh Dewan Pengawas. Konsep usulan tarif diajukan oleh direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon. Konsep usulan penetapan tarif terlebih dahulu dikonsultasikan dengan wakil atau forum pelanggan melalui berbagai media komunikasi untuk mendapatkan umpan balik sebelum diajukan kepada Kepala Daerah Kota Cirebon. Dalam penetapannya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu perhitungan dan proyeksi biaya usaha dan biaya dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan, Ikhtisar Rekening Air (IRA), permintaan, Tingkat inflasi, investasi, dan Kondisi Ekonomi Masyarakat. Dalam menetapkan harga bagi pelanggannya itu berbeda-beda sesuai klasifikasi pelanggan yang telah ditetapkan. Dalam penetapan harga yang seperti ini diperbolehkan dalam Islam selama berdasarkan atas *al-maslahah al-mursalah* (kemaslahatan) bagi pelanggan seperti Karena faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum ini disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat Kota Cirebon dengan menyesuaikan tarif untuk standar kebutuhan pokok air minum terjangkau oleh daya beli masyarakat pelanggan yang berpenghasilan sama dengan Upah Minimum Kota Cirebon dengan tidak melampaui 4% dari pendapatannya.

Kata Kunci: Harga Jual Air Minum, Perusahaan Daerah Air Minum, Faktor Penetapan Harga



ABSTRACT

RT. SANDRA NOVELLA KUSUMA, 1413223088, “ISLAMIC ECONOMIC LAW REVIEW IN THE FACTORS WHICH AFFECT THE SELLING PRICE OF DRINKING WATER IN LOCAL WATER COMPANY TOWN OF CIREBON”

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon is the only one company in Cirebon with its duties and functions to supply clean water for society in Kota Cirebon. Thus, it is possible for they are doing monopoly. And one of the characteristics of monopoly is company or producer as price maker. From the problem above, so this research, the researcher focus on: 1) How is the mechanism for setting the selling price of drinking water at the Regional Water Company (PDAM) Cirebon? 2.) What factors are affecting the determination of the selling price of drinking water at the Regional Water Company (PDAM) Cirebon? 3.) How does Islamic economic law review of the determination of the selling price of drinking water at the Regional Water Company (PDAM) Cirebon?

Kind of qualitative research is case study that is doing at Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. Qualitative research is a case study conducted in the Regional Water Company Cirebon. The data collection is done by conducting observation, interview and documentation. After the data collected, the researcher analyzed by using descriptive analysis method.

Based on the result of this research, it concluded that the determination of water cost at PDAM Cirebon set by the Regional Head Cirebon based on the proposal of directors after it was approved by the Supervisory Board. The concept of proposal cost is submitted by the directors of the Regional Water Company (PDAM) Cirebon. The concept of the cost proposed in advance, it is consulted to a representative or a customer forum through various communication media to get feedback before it is submitted to the Regional Head of Cirebon. The concept of the cost proposed in advance, it is consulted to a representative or a customer forum through various communication media to get feedback before it is submitted to the Regional Head of Cirebon. In the decision, there are factors which affect, among the calculation and projection of operating expenses and the cost base, Vision, Mission and Objectives of the Company, the Account Overview Air (IRA), demand, inflation rates, investment and Community Economies. In setting the price for its customers according to the classification of customers that have been set. In pricing like this allowed in Islam is based on al-maslahah al-mursalah (benefit) for customers such as Due to factors affecting the determination of selling price of drinking water is adjusted to economic conditions Cirebon by adjusting the rates for standard basic needs of drinking water afforded by the customers whose income are equal to the minimum wage Cirebon City without exceeding 4% of revenues.

Keywords: Selling Price of Drinking Water, Local Water Company, Factor Pricing



المخلص

لكن PDAM سيريبيون هي الشركة الوحيدة التي اجبات ومهام واحدة من الذي هو توفير المياه الصالحة للشرب لمدينة سيريبيون. طوس فمن الممكن الاحتكار. واحدة من خصائص احتكار الذي الصانع أو الشركة كصانع السعر. من المشاكل المذكورة أعلاه، يركز المؤلف على البحث على: (1) كيف هي آلية لتحديد سعر بيع مياه الشرب في شركة المياه الإقليمية (PDAM)، سيريبيون؟ (2) ما هي العوامل التي تؤثر على تحديد سعر بيع مياه الشرب في شركة المياه الإقليمية (PDAM)، سيريبيون؟ (3) كيف الإسلامية مراجعة القانون الاقتصادي لتحديد سعر بيع مياه الشرب في شركة المياه الإقليمية (PDAM)، سيريبيون؟

البحث النوعي هو دراسة الحالة التي أجريت في شركة المياه الإقليمية في سيريبيون. ويتم جمع البيانات عن طريق إجراء البحوث الرصد (المراقبة)، والمقابلات والوثائق. بعد جمع البيانات، والكتاب تحليلها باستخدام أسلوب التحليل الوصفي.

وبناء على نتائج البحث والتحليل يمكن أن نخلص إلى أن تحديد تعرفه المياه في PDAM سيريبيون التي وضعها المدير الإقليمي للسيريبيون بناء على اقتراح الإدارة بعد أن تتم الموافقة عليها من قبل هيئة الرقابة. مفهوم مقترحات التعرف المقدمة من قبل إدارة الشركة الإقليمية للمياه (PDAM)، سيريبيون. مفهوم التعريف المقترحة مقدما بالتشاور مع ممثل أو العملاء من خلال مختلف وسائل الإعلام منتدى الاتصالات للحصول على ردود الفعل قبل أن يتم تقديمه إلى المدير الإقليمي للسيريبيون. في البدء، هناك العوامل التي تؤثر، بين فيه حساب وإسقاط مصروفات التشغيل وقاعدة التكاليف، والرؤية والرسالة والأهداف للشركة، وحساب نظرة عامة الهواء، والطلب، ومعدلات التضخم والاستثمار والاقتصادات الجماعة، في تحديد سعر لعملائها التي تختلف وفقا لتصنيف العملاء التي تم وضعها. في تسعير مثل هذه يسمح في الإسلام للبناء على مصاح مرسلة للعملاء مثل نظرا للعوامل التي تؤثر على تحديد سعر بيع مياه الشرب يتم تعديل لظروف سيريبيون الاقتصادي من خلال تعديل معدلات لتلبية الاحتياجات الأساسية القياسية المياه التي توفرها للعملاء لمن دخل يساوي الحد الأدنى للأجور سيريبيون مدينة دون تجاوز 4٪ من عائدات الشرب.

الكلمات الرئيسية: القانون الاقتصادي الشريعة في العوامل التي تؤثر على سعر البيع



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL AIR MINUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA CIREBON”** oleh Rt. Sandra Novella Kusuma, NIM 1413223088, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2017

Sidang Munaqosyah



Ketua,
H. Juju Jumena, MH
NIP. 19720514 200312 1 003

Penguji I,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji II,

H. Juju Jumena, MH
NIP. 19720514 200312 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II JUAL BELI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA

A. JualBeli	21
1. PengertianJualBeli	21
2. Dasar Hukum Jual Beli	22
3. Rukun dan Syarat Sah Jual Beli	25
4. Macam-Macam Jual Beli	28
5. KhiyardalamJualBeli	35
B. Harga	39
1. Pengertian Harga	38
2. Tujuan Penetapan Harga	41
3. Metode Penetapan Harga	43
C. Air	45
1. Pengertian Air	45
2. Manfaat Air bagi Kehidupan Manusia	45
3. DasarHukum Air	47
D. Monopoli	49
1. PengertianMonopoli	48
2. Faktor-Faktor yang Memungkinkan Terjadinya Monopoli	51
3. Macam-MacamMonopoli	52
4. Aspek-AspekMonopoli	52
5. DampakNegatif dan Positif dari Monopoli	53
6. KebijakanPemerintahterhadapMonopoli	55
E. Elastisitas Permintaan	55
1. ElastisitasHarga	56
2. ElastisitasSilang	58
3. ElastisitasPendapatan	59



BAB III MEKANISME PENETAPAN HARGA JUAL AIR MINUM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA CIREBON

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon	.61
1. PeriodeKolonialBelanda (Tahun 1890 – 1925)61
2. PeriodePendirian (Tahun 1958 – 1960)62
3. PeriodePengembangan (Tahun 1960 – 2013)62
B. Profil Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon64
1. Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon64
2. Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon64
3. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon65
C. Mekanisme Penetapan Harga Jual Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon71
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon85

BAB IV ANALISIS TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM MEKANISME PENETAPAN HARGA AIR MINUM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA CIREBON

A. Mekanisme Penetapan Harga Jual Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon93
B. PrinsipPenetapanHargaJual Air Minumpada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon105
C. Faktor-faktor yang MempengaruhiHargaJual Air Minumpada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan117
B. Saran-saran118

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jual beli merupakan akad yang umum digunakan oleh masyarakat, karena dalam setiap pemenuhan kebutuhannya, masyarakat tidak bisa berpaling untuk meninggalkan akad ini.¹ Jual beli adalah kontrak, yang dibuat berdasarkan pernyataan (*ijab*) dan penerimaan (*qabul*) yang dinyatakan dengan jelas baik dengan lisan maupun lainnya yang bermakna sama.²

Dalam hal jual beli, Islam juga telah menetapkan aturan-aturan hukumnya seperti yang telah diajarkan oleh Nabi, baik mengenai rukun, syarat maupun bentuk jual beli yang diperbolehkan ataupun yang tidak diperbolehkan. Dalam dunia perjualbelian yang semakin berkembang tentunya antara si penjual dengan si pembeli harus lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli. Nabi menghimbau agar dalam akad jual beli penetapan harga disesuaikan dengan harga yang berlaku di pasaran secara umum. Disyaratkan dalam akad jual beli, adanya *ijab* dari pihak penjual dan *qabul* dari pihak pembeli. Dalam Islam, hak jual beli yang dilakukan harus dijauhkan dari *syubhat*, *gharar*, ataupun *riba*.

Oleh karena itu, nilai-nilai syari'at mengajak seorang muslim untuk menerapkan konsep *ta'sir* (penetapan harga) dalam kehidupan ekonomi, menetapkan harga sesuai dengan nilai yang terkandung dalam barang tersebut. Dengan adanya *ta'sir* atau penetapan harga maka akan menghilangkan beban ekonomi yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh masyarakat, menghilangkan praktek penipuan, serta memungkinkan ekonomi dapat berjalan dengan mudah dan penuh kerelaan hati.³

¹ Dimyauddin Djuwaini, *Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 69

² Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 124

³ Abdul Sami' Al-Mishri, *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*, Cet ke-I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 95

Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur-unsur lainnyamenghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosimembutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikanposisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasartentang produk dan mereknya.⁴

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga, yaitu diantaranya situasi pasar, permintaan dan persaingan, biaya, strategi bauran pemasaran, harapan perantara, faktor-faktor lingkungan makro (sosial, ekonomi, budaya dan politik), dan aspek manajerial organisasi atau perusahaan.⁵

Agar dapat sukses dalammemasarkan suatu barang atau jasa, setiap perusahaan harusmenetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu-satunyaunsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan ataupendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk,distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran).Di samping itu harga merupakan unsur bauran pemasaran yangbersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat.⁶

Monopoli adalah suatu keadaan dimana di dalam pasar hanya ada satu penjual, sehingga tidak ada pihak lain yang menyainginya.⁷ Barang yang dijual di pasar tidak ada barang penggantinya sehingga sulit untuk mengalihkannya ke barang lain. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pasar monopoli, antara lain, adanya kekhususan suatu barang bila dibandingkan dengan barang lain, barang-barang yang dihasilkan dengan skala ekonomi (*economic scale*), dan alasan hukum atau perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah.⁸

⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (edisi ke sebelas) Jilid 2, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm 139

⁵Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar: dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 198

⁶Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1997), hlm. 151

⁷Boediono, *Ekonomi Mikro* Cet. Ke-18, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1996), hlm. 125

⁸Wilson Bangun, *Teori Ekonomi Mikro*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 115



Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang bekerja dibidang pengadaan air bersih merupakan satu-satunya badan milik daerah yang tugas dan fungsinya salah satunya adalah pengadaan air bersih bagi masyarakat. Masyarakat memerlukan air dan negara memfasilitasinya, dengan demikian maka terjadilah suatu hubungan hukum antara masyarakat yang memerlukan air dengan PDAM. Peristiwa tersebut adalah terjadinya hubungan jual beli antara keduanya yang terwujud dalam layanan pengairan air ke rumah-rumah penduduk.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) bertujuan untuk; Pertama, mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam memenuhi kebutuhan air minum. Kedua, memperoleh pendapatan yang wajar agar perusahaan mampu mengembangkan diri sesuai dengan fungsinya. Ketiga, menyelenggarakan pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon mulai diberlakukan penetapan pemakaian air minimal bagi pelanggan PDAM Kota Cirebon yaitu sebesar 10 m³ (sepuluh meter kubik). Terhadap pelanggan yang pemakaian air minum setiap bulannya lebih kecil dari besarnya pemakaian air minimal, perhitungan rekening pemakaian air minumnya dikenakan sebesar pemakaian air minimal. Penetapan ini berlaku mulai pemakaian air Bulan September 2016, pembayaran Bulan Oktober 2016.

Dari latar belakang yang sebagaimana dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Tinjauan Hukum Ekonomi Syari’ah dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Air Minum di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon”.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah macam-macam akad, yaitu berbicara tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Air Minum di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini yaitu tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Air Minum di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan membatasi permasalahan dalam pembahasan penelitian agar memperjelas dan memberi arah yang tepat pada pembahasan Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Air Minum di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon. Dalam hal ini penulis membatasinya dalam hal berikut:

a. Penetapan Harga Jual

Dalam penelitian ini maksudnya peneliti ingin meneliti bagaimana penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga Jual

Dalam penelitian ini maksudnya peneliti ingin meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

c. Tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap Penetapan Harga Jual Beli

Dalam penelitian ini maksudnya peneliti ingin meneliti bagaiman tinjauan hukum ekonomi islam terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.



3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana mekanisme penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon?
- c. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengetahui penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.
 - b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.
 - c. Mengetahui tinjauan hukum ekonomi islam terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.



2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai konsep dan faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual dalam ekonomi Islam khususnya mengenai penetapan harga jual air minum di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

b. Bagi Pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual air minum ditinjau dari hukum ekonomi Islam. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktivitas operasional pada Badan Usaha Milik Negara tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu rekan-rekan terutama mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi pada penelitian sejenis yang akan dibahas oleh penulis.

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi Awwalul Fahmi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, tahun 2014, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Di Warung Makan Obyek Wisata (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang)”, jenis penelitian ini dilihat dari objeknya termasuk penelitian lapangan atau *field research* yang dilakukan di warung makan obyek wisata Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengadakan pengamatan(*observasi*), wawancara dan dokumentasi, Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa praktek penetapan harga di warung makan obyek wisata



Sidomukti penjual menentukan harga berbeda antara pembeli satu dengan pembeli yang lain dengan melihat karakteristik pembeli apabila pembeli di pandang sebagai orang kaya atau pengeunjung yang baru pertama kali maka harga yang diberikan lebih tinggi di banding pembeli dari daerah lokal atau pengujung yang sering datang. Praktek seperti ini diperbolehkan selama pedagang tidak mengambil dengan cara yang dilarang syariat Islam dan antara penjual dan pembeli saling rela tanpa adanya paksaan.⁹

Skripsi Ely Nur Jaliyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul “Pandangan Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual Beli di Rumah Makan Prasmanan Pendowo Limo Jl. Bima Sakti No. 37 Sapen Yogyakarta”, berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa praktek penetapan harga di warung makan obyek wisata Sidomukti penjual menentukan harga berbeda antara pembeli satu dengan pembeli yang lain dengan melihat karakteristik pembeli apabila pembeli di pandang sebagai orang kaya atau pengeunjung yang baru pertama kali maka harga yang diberikan lebih tinggi di banding pembeli dari daerah lokal atau pengujung yang sering datang. Praktek seperti ini diperbolehkan selama pedagang tidak mengambil dengan cara yang dilarang syariat Islam dan antara penjual dan pembeli saling rela tanpa adanya paksaan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa praktek penetapan harga di warung makan obyek wisata Sidomukti penjual menentukan harga berbeda antara pembeli satu dengan pembeli yang lain dengan melihat karakteristik pembeli apabila pembeli di pandang sebagai orang kaya atau pengeunjung yang baru pertama kali maka harga yang diberikan lebih tinggi di banding pembeli dari daerah lokal atau pengujung yang sering datang. Praktek seperti ini diperbolehkan selama pedagang tidak mengambil dengan cara yang dilarang syariat Islam dan antara penjual dan pembeli saling rela tanpa adanya paksaan.¹⁰

⁹ Awwalul Fahmi, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penetapan Harga di Warung Makan Obyek Wisata (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang)*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

¹⁰ Ely Nur Jaliyah, *Pandangan Hukum Islam terhadap Penetapan Harga Jual Beli di Rumah Makan Prasmanan Pendowo Limo Jl. Bima Sakti No. 37 Sapen Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010)



Skripsi Siti Muflikhatul Hidayah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2007, yang berjudul “Penentuan Harga Jual Beli dalam Ekonomi Islam”, kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian ini yaitu bahwa cara menentukan harga dalam ekonomi Islam yaitu; dengan mempertimbangkan bahwa harga tersebut pantas, pantas disini adalah harga yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan berprinsip kepada hakekat jual beli yaitu saling tolong menolong. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga antara lain; (1) kondisi perkonomian, (2) penawaran dan permintaan, (3) elastisitas permintaan, (4) persaingan, (5) biaya, (6) tujuan perusahaan, (7) pengawasan pemerintah, dan (8) posisi tawar.¹¹

Skripsi Rudi Pradoko, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2007, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Tiket Pesawat pada Maskapai Penerbangan di Yogyakarta”, masalah pada Maskapai Penerbangan di Yogyakarta dalam penetapan harga tiket menggunakan strategi sub kelas di setiap penerbangannya. Strategi sub kelas yaitu membagi kursi (*seat*) dalam beberapa kelas, pembagian kelas digunakan hanya dalam pembedaan harga dengan faktor yang mempengaruhi waktu pemesanan tiket. Memberikan harga yang murah ketika pengguna jasa penerbangan memesan lebih awal atau memesan tiket jauh hari sebelum pemberangkatan. Atau harga tiket pesawat akan murah yang ditawarkan oleh pihak maskapai di Yogyakarta biasanya melihat waktu yaitu masa-masa sepi (*low season*), yaitu pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum’at. Strategi penetapan harga sub kelas dengan tujuan untuk menarik konsumen agar menggunakan jasa penerbangan dari pihak maskapai tersebut kedepannya. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa maskapai penerbangan menggunakan strategi penetapan harga dengan sistem sub kelas diakibatkan karena mekanisme pasar. Hal ini dibuktikan dalam analisis mekanisme praktek penetapan haega dengan menggunakan

¹¹ Siti Muflikhatul Hidayah, *Penentuan Harga Jual Beli dalam Ekonomi Islam*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2007)



hukum Islam. Dan strategi penetapan harga oleh maskapai penerbangan di Yogyakarta telah sesuai dengan hukum Islam.¹²

Skripsi Teguh Arifiyanto, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2004, yang berjudul “Penetapan Harga Makanan di Kantin Putra Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam”, penelitian ini menjelaskan tentang penetapan harga makanan yang dijual di kantin putra berubah-ubah dan harganya tidak sesuai dengan kualitas makanan yang dijual karena ada makanan yang sebagian tidak layak untuk dikonsumsi bahkan kadang ada yang sudah kadaluarsa tetapi masih tetap dijual, hal itu yang menyebabkan konsumen merasa dirugikan.¹³

F. Kerangka Pemikiran

Jual beli adalah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerima, sesuai perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan Syara' dan disepakati.¹⁴ Pada prinsipnya hukum jual beli dalam Islam adalah halal. Adapun prinsip hukum ini sebagaimana ditegaskan di dalam firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an yang secara spesifik membahas permasalahan jual beli yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 275.

Menurut Philip Kotler, harga adalah salah satu insur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan; unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosi membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk dan mereknya.¹⁵ Dalam ekonomi Islam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Pertemuan permintaan

¹²Rudi Pradoko, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Strategi Penetapan Harga Tiket Pesawat pada Maskapai Penerbangan di Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007)

¹³Teguh Arifiyanto, *Penetapan Harga Makanan di Kantin Putra Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004)

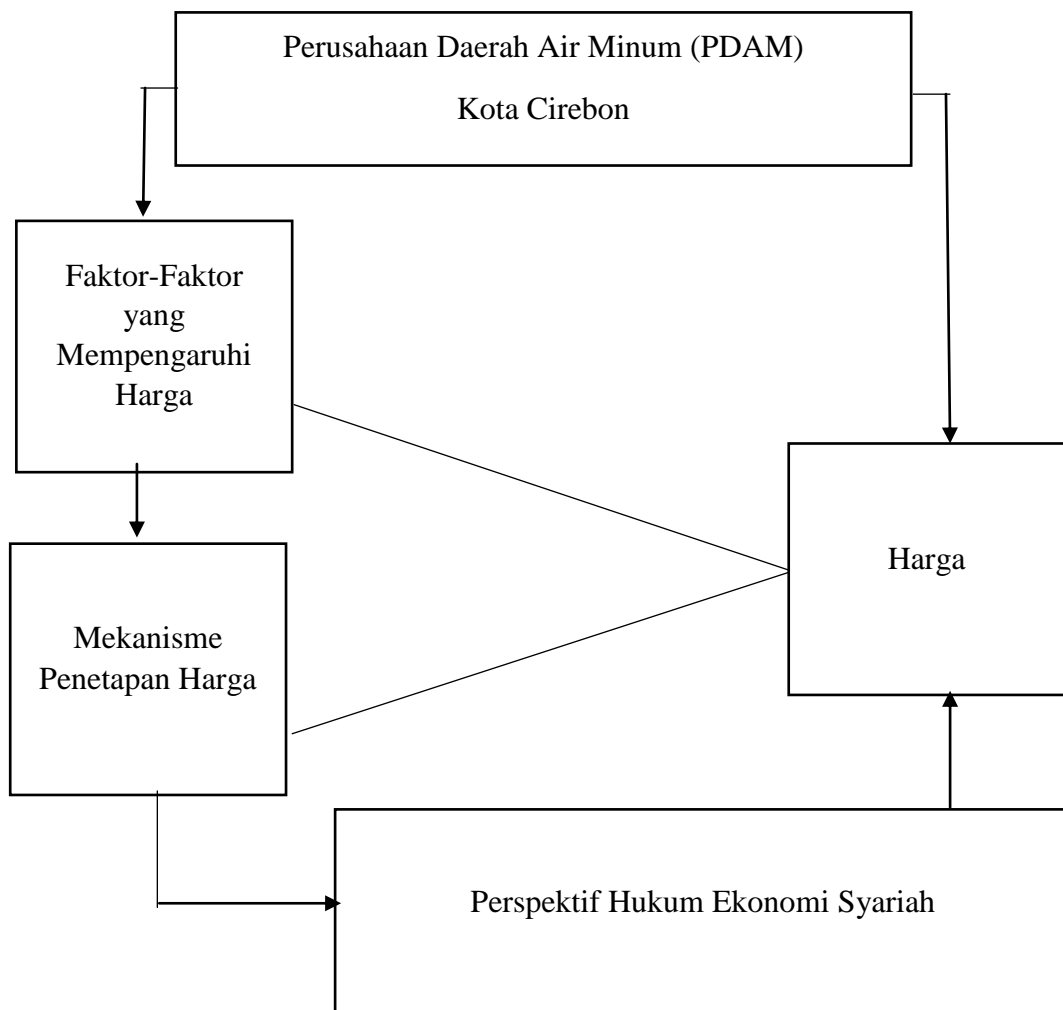
¹⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 69

¹⁵Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (edisi ke sebelas) Jilid 2, hlm... 139



dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada suatu tingkat harga.¹⁶

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga, yaitu diantaranya situasi pasar, permintaan dan persaingan, biaya, strategi bauran pemasaran, harapan perantara, faktor-faktor lingkungan makro (sosial, ekonomi, budaya dan politik), dan aspek manajerial organisasi atau perusahaan.¹⁷



Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran

¹⁶Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), hlm. 132

¹⁷Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar: dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, hlm...

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Ternyata definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun kelompok.¹⁹

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu masalah yang akan diteliti atau dibahas apakah sesuatu itu benar atau salah, baik atau tidak dengan hukum ekonomi syariah. Dalam hal ini, penulis menganalisis mekanisme penetapan harga jual air minum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon apakah sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam atau belum.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Untuk memulai sebuah studi kasus, pertama peneliti mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti dan mengembangkan suatu rasional untuk mengapa sebuah studi kasus merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam studi tersebut. Masalah atau pertanyaan yang dikerangkai melalui pengalaman, observasi, dan tinjauan penelitian yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5



relevan. Sekali pertanyaan-pertanyaan tersebut jelas, penelitian harus menetapkan prosedur *sampling purposif* mana yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang yang akan diobservasi atau diwawancarai.

Dalam studi kasus, kita dapat menggunakan berbagai teknik termasuk wawancara, observasi, dan kadang-kadang pemeriksaan dokumen dan artefak dalam pengumpulan data. Pemilihan partisipan harus didasarkan pada kemampuan mereka menyumbang suatu pemahaman tentang fenomena yang akan diteliti, dalam hal ini tentang mekanisme penetapan harga jual air minum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. Wawancara kita barangkali berlanjut dengan para pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon bagian Keuangan, bagian Pelayanan Pelanggan, dan bagian Sambungan Baru. Observasi ini akan menghasilkan temuan-temuan yang dapat ditriangulasi dengan data wawancara, meningkatkan validitas data, temuan dan kesimpulan. Dalam melakukan observasi kita harus merekam data yang terkumpul dari lapangan secara hati-hati.²⁰

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah semua hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu.²¹ Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan suatu fakta.²² Dalam penelitian ini data yang diperoleh, yaitu tentang mekanisme penetapan harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap harga. Data tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 20-22

²¹ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 72-73

²² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5





1) Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

- a) Data mengenai profil dan sejarah Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon;
- b) Data mengenai struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon;
- c) Data mengenai mekanisme penetapan harga jual air minum Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon;
- d) Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual air minum Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon;
- e) Dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan konsep penetapan harga jual beli dalam ekonomi Islam seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan tentang konsep penetapan harga jual beli dalam ekonomi Islam, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahantambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber majalah ilmiah.

b. Sumber Data

Sumber data disini ialah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:²³

²³Safidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91



1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.²⁴

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadibahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung.²⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan si penjawab (yang memberikan jawaban).²⁶ Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang mekanisme penetapan harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap harga. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang telah dihadapi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pihak-pihak yang ada dalam struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

²⁴Safidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 91

²⁵Safidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm... 92

²⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), hlm... 194

b. Observasi

Teknik observasi adalah panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Teknik observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang mekanisme penetapan harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap harga. Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon. Lalu apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Observasi dapat menjawab masalah penelitian.²⁷

c. Dokumentasi

Teknik dokumen adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berpacatatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya.²⁸ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang mekanisme penetapan harga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga, dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap harga, serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

²⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm... 157

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145



5. Uji Keabsahan Data

Kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting khususnya dalam penelitian ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktivitas manusia. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁹

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi, diantaranya adalah:

a. Triangulasi Kejujuran Peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti dilapangan. Perlu diketahui bahwa sebagai manusia, peneliti sering kali sadar atau tanpa sadar melakukan tindakan-tindakan yang merusak kejujurannya ketika pengumpulan data, atau terlalu melepaskan subjektivitasnya bahkan kadang tanpa kontrol, ia melakukan rekaman-rekaman yang salah terhadap data dilapangan. Melihat kemungkinan-kemungkinan ini, maka perlu dilakukan triangulasi terhadap peneliti, yaitu dengan meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data yang sama dilapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.³⁰

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm... 78-79

³⁰ Burhan Bengin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 264-265



b. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

c. Triangulasi dengan Metode

Mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.³¹

³¹ Burhan Bengin, *Penelitian Kualitatif*, hlm... 264-265



d. Triangulasi dengan Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis dengan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data.³²

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³³

6. Teknik Analisis Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelelaahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisa data dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.³⁴ Guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.³⁵ Analisis data yang

³² Burhan Bengin, *Penelitian Kualitatif*, hlm... 264-265

³³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm... 332

³⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm... 103

³⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 21



digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisa data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat itu adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan, yang mana pengambilan kesimpulan itu merupakan akhir proses dari sebuah penelitian, dari pengambilan kesimpulan ini akhirnya akan terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah di dalam latar belakang masalah

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika dalam beberapa bab, yang secara logis saling berhubungan satu sama lain, sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan, yang menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, yaitu dalam Bab ini akan menguraikan teori jual beli dan penetapan harga dalam jual beli menurut Islam, yang memuat tentang pengertian jual beli dan dasar hukum jual beli dalam Islam, rukun dan syarat sah jual beli dan tujuan jual beli. Membahas tentang penetapan harga dalam jual beli.

Bab III, yaitu dalam Bab ini akan menguraikan Gambaran umum tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon, yang meliputi: Profil Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, jenis produk, struktur Organisasi.

Bab IV, yaitu dalam Bab ini berisi tentang analisis penetapan harga jual air minum, analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan



harga jual air minum dan analisis tinjauan hukum ekonomi islam terhadap penetapan harga jual air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Cirebon.

Bab V, yaitu dalam Bab ini berisi penutup, kesimpulan dan saran.





DAFTAR PUSTAKA

Buku:

ad-Damisqy, Taqiyuddin. *Kifayatul Ahyar*. Jeddah: Al-hadmin, tt.

Al-Arif, Muhammad Nur Rianto, dan Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana, 2010.

Al-Kahlani. *Subul al-Salam*. Bandung: Dahlan, tt.

Al-Mishri, Abdul Sami'. *Pilar-Pilar Ekonomi Islam Cet ke-I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Al-Muslih, Abdullah, dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam Cet. ke-III*. Jakarta: Darul Haq, 2011.

al-Zajairy, Abdurrahman. *Kitab al-Fiqh 'Ala Madzhabil Arba'ah, Juz II*. Beirut: Al-Maktabah Al-Tijarah, tt.

Anwar. *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah (Terjemah)*. Surabaya: Bina Ilmu, 1997.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Azwar, Safidin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Bangun, Wilson. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.

Basyir, Ahmad Azhar. *Asas-Asas Muamalat (Hukum Perdata Islam)*. Yogyakarta: UII Press, 2000.

Bengin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Boediono. *Ekonomi Mikro Cet. ke-18*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1996.

Chaudhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.



- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Hilal, 2010.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Harun, Nasrun. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Utama, 2007.
- Hasan, Zubair. *Introduction to Microeconomics: An Islamic Perspective*. Selangor: Prentice Hall, 2007.
- Joesron, Tati Suhartati. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Islam (Suatu Kajian Kontemporer)*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: IIIT Indonesia, 2002.
- Khatib, Muhammad al-Syarbini. *al-Iqna' fi Hall al-Alfadz Abi Syuja'*. Indonesia: Dar al-Ihya al-Kutub al-'Arabiyah, tt.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran (edisi ke sebelas) Jilid 2*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Mannan, M.A. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Intermasa, 1992.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munir, A., dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003.
- Pasaribu, Chairuman, dan Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Perjanjian dalam Islam Cet. ke-2*. Jakarta: Sinar Grafika, 1996.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.

Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robani Press, 1997.

Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: LPFE-UI, 2008.

Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1977.

Sahrani, Sohari, dan Rufah Abdullah. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Simamora, Bilson. *Menenangkan Pasar: dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Soeranto, dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Subekti, R., dan R. Tjitrosudibjo. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1992.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi Cet. ke-18*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Swastha, Basu, dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2005.

Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Syafi'i, Rachmat. *Al-Hadits*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.



Tahir, Sayid. *Reading in Microeconomics: an Islamic Perspective*. Selangor: Longman Malaysia, 1992.

Taqiuddin. *Kifayat al-Akhyar*. Bandung: Alma'arif, tt.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 1997.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air

Utomo, Setiawan Budi. *Fiqih Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*. Jakarta: Gema Insani, 2003.

Skripsi:

Arifiyanto, Teguh. *Penetapan Harga Makanan di Kantin Putra Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Fahmi, Awwalul. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penetapan Harga di Warung Makan Obyek Wisata (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang)*. Semarang: IAIN Walisongo, 2014.

Hidayah, Siti Muflikhatul. *Penentuan Harga Jual Beli dalam Ekonomi Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2007.

Jaliyah, Ely Nur. *Pandangan Hukum Islam terhadap Penetapan Harga Jual Beli di Rumah Makan Prasmanan Pendowo Limo Jl. Bima Sakti No. 37 Sopen Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Pradoko, Rudi. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Strategi Penetapan Harga Tiket Pesawat pada Maskapai Penerbangan di Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Website:

<http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hidrologi/manfaat-air-bagi-kehidupan-manusia.html> Di akses pada tanggal 11/02/2017 Pukul 20:00 WIB

www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-10-11.html Diakses pada tanggal 26 Februari 2017 Pukul 16:00 WIB